

BAB V

PENUTUP

Pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran membaca teks berita di kelas M.2 Sekolah Sampanvittya telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Guru menggunakan teks berita dari peristiwa nyata, menjelaskan kosakata yang sulit, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses membaca dan memahami isi berita. Meskipun pembelajaran berjalan dengan cukup baik, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan kosakata dan perbedaan kemampuan membaca siswa yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

A. Simpulan

Perencanaan pembelajaran membaca teks berita telah dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mempersiapkan beberapa hal penting sebagai penunjang proses pembelajaran, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pembelajaran, membuat daftar hadir siswa, serta menyiapkan media pembelajaran berupa PowerPoint (PPT). RPP disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan, media pembelajaran, serta bentuk penilaian yang akan dilakukan. Selain itu, guru juga menyiapkan materi yang berkaitan dengan teks berita agar siswa dapat memahami isi pembelajaran dengan lebih mudah. Media pembelajaran seperti PPT digunakan untuk membantu menjelaskan materi secara lebih

jelas dan menarik sehingga siswa dapat lebih fokus dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Daftar hadir juga dipersiapkan oleh guru untuk mengetahui kehadiran siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran membaca teks berita tidak penuhnya berlangsung sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam RPP. Pada tahap pelaksanaan, guru tetap membuka pembelajaran dengan memberikan penjelasan awal mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian membimbing siswa untuk membaca teks berita. Guru juga membantu siswa memahami isi teks dengan menjelaskan beberapa kosakata yang sulit dipahami oleh siswa. Namun, dalam proses pelaksanaannya terdapat hal yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Guru lebih banyak menggunakan metode penjelasan secara langsung tanpa bantuan media pembelajaran tersebut.

Penilaian dalam pembelajaran membaca teks berita dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Namun, penilaian yang dilakukan belum sepenuhnya sesuai dengan rencana yang disusun dalam RPP. Guru tidak menggunakan instrumen penilaian terstruktur yang telah direncanakan sebelumnya. Penilaian kemampuan siswa dilakukan secara langsung dengan melihat kemampuan membaca siswa di kelas. Penilaian lebih terfokus pada kefasihan siswa dalam membaca teks berita dan kemampuannya dalam memahami kosakata yang terkandung dalam bacaan tersebut. Guru juga memperhatikan siswa mengucapkan kata-kata saat membaca dan mereka dapat memahami makna kosakata dalam teks berita

B. Saran

Dalam sebuah penelitian, saran merupakan bagian penting yang bertujuan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil temuan yang telah diperoleh. Saran disusun sebagai bentuk tindak lanjut dari kesimpulan penelitian agar hasil yang diperoleh tidak hanya berhenti pada laporan tertulis, tetapi dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran membaca teks berita pada siswa M.2 di Sekolah Sampanvittya Thailand, ditemukan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran telah berjalan dengan cukup baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kosakata dan perbedaan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru, siswa, serta peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca teks berita.

1. Bagi Guru, disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran membaca teks berita agar lebih menarik dan bervariasi, misalnya dengan menggunakan media digital atau latihan membaca yang kontekstual. Hal ini penting karena pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami isi berita dengan lebih mudah. Selain itu, guru juga sebaiknya menggunakan instrumen penilaian yang lebih terstruktur agar hasil belajar siswa terdokumentasi dengan baik. Guru juga dianjurkan memberikan penguatan kosakata secara

bertahap serta menyediakan kesempatan membaca yang lebih sering agar kemampuan membaca siswa meningkat secara merata.

2. Bagi Sekolah Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran membaca teks berita pada siswa M.2 di Sekolah Sampanvittya Thailand, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran literasi, khususnya dalam keterampilan membaca teks berita. Dukungan tersebut sangat penting karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada guru dan siswa, tetapi juga pada kebijakan serta fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Sekolah disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna menunjang pembelajaran membaca, seperti penambahan koleksi bahan bacaan berupa teks berita yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, penyediaan perpustakaan yang lebih aktif dan menarik, serta akses terhadap sumber berita yang aktual dan edukatif. Ketersediaan bahan bacaan yang beragam dan kontekstual akan membantu siswa memperkaya kosakata serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di luar sekolah.
3. Bagi, Siswa diharapkan lebih aktif berlatih membaca teks berita untuk meningkatkan pemahaman, memperluas kosakata, serta kemampuan menyimpulkan isi bacaan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran yang membantu siswa memahami teks berita dan membuat kesimpulan dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga diharapkan berani bertanya apabila mengalami

kesulitan dalam memahami isi bacaan serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi di kelas. Dengan membiasakan diri membaca berbagai sumber berita, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memahami informasi secara lebih mendalam.

4. Bagi, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau bahan pertimbangan dalam mengkaji topik serupa tentang pembelajaran membaca teks berita. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam, misalnya dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang berbeda agar hasil penelitian semakin bervariasi dan luas. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan memperluas subjek dan lokasi penelitian agar memperoleh data yang lebih beragam. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pembelajaran membaca di masa yang akan datang.